

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari semua yang sudah diteliti di lapangan dan berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai pembahasan, maka penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada awalnya *Moncak* adalah ilmu bela diri yang dimainkan oleh Siraja Lottung yang sering sekali bertarung dengan seekor binatang yaitu *babiat* (harimau). Saat *pamoncak* atau bermain *Moncak* dilakukan, dari satu desa kedesa seberang pasti mengetahuinya, ini dikarenakan pertarungan yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Tapanuli Selatan. Pertarungan *pamoncak* ini dilakukan diperbatasan sawah atau yang sering disebut dengan beteng sawah.
2. Pada  $\pm$  1960 tahun samapai dengan  $\pm$  1980 tahun *Moncak* dihadirkan kembali menjadi seni bela diri. *Pamoncak* (pemain *Moncak*) adalah nama pemain seni bela diri yang dipanggil oleh masyarakat Tapanuli Selatan. Akan tetapi *pamoncak* (pemain *Moncak*) ini tidak lagi bertarung dengan harimau tetapi *pamoncak* (pemain *Moncak*) bertarung dengan manusia atau sesama pemain *Moncak* itu sendiri.
3. Tari moncak biasanya disajikan pada saat prosesi upacara *horja* (pesta), penyambutan tamu kehormatan seperti pada saat hari raya Idul Fitri dimana di Kecamatan Sitinjak mengadakan silaturahmi

pemerintah setempat kepada masyarakat dan untuk penyambutan tamu kehormatan menggunakan Tari *Moncak*.

4. Penyajian tari *Moncak* pada umumnya ditarikan lebih dari empat orang, dikarenakan dalam tari *Moncak* mempunyai alaur cerita dimana penari *Moncak* memiliki tugas yaitu sebagai benteng penjaga raja, pembersih jalan, dan melawan musuh, maka dari itu diharuskan penari lebih dari empat dan tidak boleh ganjil harus genap dikarenakan masyarakat Tapanuli Selatan mempercayai bahwa awal dari genap adalah hal yang baik.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai Eksistensi tari *Moncak* pada masyarakat Tapanuli Selatan, maka muncullah beberapa saran sebagai upaya pengembangan kesenian tari *Moncak* pada masyarakat Tapanuli Selatan sebagai berikut:

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, masyarakat Tapanuli Selatan agar dapat menjaga, mengembangkan serta melestarikan tarian-tarian yang berada pada masyarakat Tapanuli Selatan sehingga terhindar dari kepunahan dan eksis khususnya di Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Penulis juga berharap kepada masyarakat Tapanuli Selatan khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai bentuk kesenian khususnya seni tari kepada masyarakat luas baik di

dalam maupun di luar daerah Tapanuli Selatan. Dengan demikian keberadaan bentuk kesenian tersebut akan lebih dikenal dan diapresiasi oleh berbagai kalangan.

3. Kepada seluruh lapisan masyarakat Tapanuli Selatan agar dapat lebih meningkatkan kepedulian terhadap bentuk kesenian daerah, dengan demikian berarti telah membantu menjaga dan melestarikannya sehingga menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar.

